

kehidupan yang lebih baik. Dan sudah pasti jika hanya waktu yang akan menjawab permasalahan ini, tetapi waktu yang berjalan tanpa disertai itikat, niat dan tindakan untuk melakukan perubahan adalah sebuah omong kosong besar.

Sebagai penutup, ada baiknya mengutip kata Heraklitus sebagai bahan renungan, jika “watak adalah nasib manusia”.

BAB V

PENUTUP

Rendezvous: Sebuah Kacamata Yang Hilang

“...saat sekarang ada hanya karena masa depan berubah menjadi masa lalu!”
(percakapan tokoh Momo dan Empu Hora, dalam *Momo* – Michael Ende)

Dari penelitian ini diketahui jika tradisi lisan Jawa, khususnya, merupakan proses panjang sistem ‘pewarisan pengetahuan’ (termasuk didalamnya filsafat dan sejarah masa lalu) yang berlaku dalam suatu kelompok kolektif dan disampaikan melalui tindak-tutur, baik secara esoteris ataupun sebaliknya. Dalam kedudukannya sebagai sejarah lisan (*oral history*), ia memberi kemungkinan bagi berkembangnya wacana *alternative* yang selama ini terpinggirkan oleh wacana dominan. Meskipun banyak dari hubungan tersebut kadang kala bersifat *quasi kausal*, namun tradisi lisan, dalam kasus ini, berhasil membuka pintu dialektika. Hal ini penting karena ia dapat membukakan ruang bermain bagi *liyan*, dimana sakralisasi wacana yang berisi kebenaran tunggal dapat terurai.

Berangkat dari upaya membaca, menelusuri, memahami maupun menafsirkan tradisi lisan Jawa yang mengambil bentuk ungkapan tradisional ‘*Jawa Safar Cina Sajadah*’ melalui telaah sejarah mental dan pendekatan hermeneutik yang terdapat

dalam Konvensi Ketaklangsungan Ekspresi' milik Riffaterre, dapat diketahui jika teks ini, boleh jadi, merupakan pesan moral, yang juga mengandung faktor *post eventum* di dalamnya, yang telah dengan sengaja disosialisasikan oleh pihak tertentu dan dilakukan dengan cara dan maksud tertentu pula.

Namun demikian, teks ini bukanlah sebuah teks yang sempit atau terbatas ruang lingkup maupun maksud tujuannya, sebab *'Jawa Safar Cina Sajadah'* bukan saja memaparkan relasi Jawa-Cina melainkan juga sejarah sosial dan politik di Jawa khususnya maupun di Nusantara pada umumnya.

Kajian ras / etnis dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa identitas dan identifikasi adalah dua hal yang berbeda. Jika proses identifikasi merujuk pada upaya apresiasi yang dilakukan seseorang ataupun sebuah komunitas terhadap pihak lain, maka identitas adalah apa yang pada sejatinya memang melekat pada diri orang atau kelompok itu. Pada hakikatnya, identitas Jawa, pada penelitian ini, telah menunjukkan jika mereka adalah bangsa yang terbuka sementara Cina sendiri adalah bangsa yang ulet. Namun untuk menjawab proses identifikasi atas keduanya, mau tidak mau, sejarah pertemuan keduanya harus ditempatkan sebagai pendulum yang cukup menentukan. Tanpa pemahaman sejarah pertemuan keduanya, bukan tidak mungkin jika penafsiran atas hakikat permasalahan kedua etnis itu akan selalu memasuki ruang yang samar.

Dalam rentang panjang pertemuan Jawa-Cina, seluruh kondisi yang ada itu pada akhirnya menciptakan sekaligus membangun watak sosial yang khas. Dari kacamata politik identitas, watak sosial boleh jadi akan dianggap menggarisbawahi adanya perbedaan. Namun, menurut penyusun, beranjak dari logika pengetahuan

Jawa, yang dimaksud dengan perbedaan (dalam kaca mata politik identitas) itu sejatinya mungkin adalah perbedaan karena melibatkan unsur yang lebih eksternal, yakni hegemoni wacana dominan di dalamnya. Pada ruang ini kekuasaanlah yang sepenuhnya memainkan peran. Perbedaan sendiri biasanya baru akan berjalan masif setelah perbedaan itu diketahui oleh otoritas penguasa. Dapat dipastikan jika pada kasus ini perbedaan antara masyarakat Jawa-Cina bekerja hampir di seluruh bidang kajian politik identitas. Sementara dalam sudut pandang kaidah Jawa, perbedaan lahir hanya karena sifat (bawaan) yang dimiliki kedua bangsa itu. Dia bersifat esensial sehingga merupakan sebuah kenyataan yang harus diterima selain wajib disikapi dengan bijak.

Untuk memahami kenyataan *'taken for granted'* sekaligus mengantisipasi optimisme objektifikasi dan jebakan rasional empirik dari fenomena tersebut, Matt Ridley (2005) dalam *Genom, Kisah Spesies Manusia Dalam 23 Bab* menjelaskannya panjang lebar bahwa apa yang disebut *'taken for granted'* tadi bukanlah wilayah bebas infiltrasi. Artinya, ia tetap memiliki kemungkinan untuk ditunggangi determinan eksternal dan inilah yang sesungguhnya akan menghasilkan sistem *chaotic* dalam keteraturan mekanisme tubuh sekaligus menghasilkan reaksi antara satu manusia dan manusia lain menjadi berbeda-unik.

Dalam penelitian ini sendiri, perbedaan maupun perbedaan antara masyarakat Jawa-Cina sebenarnya turut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, khususnya yang terjadi semenjak abad 13 hingga hari ini. Seluruh kenyataan itulah yang kiranya membuat kedua etnis itu terus mengalami pergesekan.

Berangkat dari seluruh fenomena tersebut, penyusun berkesimpulan jika, *pertama*, bergeraknya jaman telah memberi sumbangan yang sangat berarti bagi pergumulan dua bangsa ini (jatuhnya Constantinopel ke tangan Dinasti Ottoman yang segera menjadi pertanda berdirinya jaman baru, Renaissance, mengubur Bynzantium. Memuncaknya kedudukan Dinasti Ming di Asia menggantikan kekuatan Mongol, menyusul perkembangan pengetahuan dan teknologi yang memuncak pada pencapaian diberbagai bidang kehidupan: seni, pelayaran, perdagangan, senjata, agama, termasuk juga ekspansi dan persaingan memperebutkan sumber daya alam antar berbagai kalangan, dll). *Kedua*, terbangunnya friksi dalam tubuh internal kerajaan-kerajaan pada masa pra Kemerdekaan RI. *Ketiga*, secara khusus adalah berkenaan dengan masuknya Islam dan syiar Muslim Cina yang secara melegenda dilakukan oleh para Wali maupun Laksamana Zheng He, seorang kasim kekaisaran Dinasti Ming di tanah Jawa maupun sepanjang Nusantara. *Keempat*, politik asosiasi yang dilancarkan pihak penguasa, baik itu pemerintah kolonial Belanda, ekonomi terpimpin Soekarno maupun kroni kapitalisme Soeharto. Dan yang terakhir, *kelima*, yang juga tak kalah penting adalah pernyataan Erich Fromm dalam *Escape From Freedom*, bahwa sesungguhnya, “*Sifat manusia yang pada dasarnya menentukan jalannya sejarah*”.

Pernyataan Fromm di atas sebenarnya sejalan dengan pendapat Carl Gustav Jung yang mengatakan bahwa identitas sebenarnya dapat diamati melalui *psikhe* atau kepribadian individu. Bagi penyusun, pernyataan tersebut meneguhkan satu hal: bahwa di luar aspek-aspek eksterior, tersisa juga dari bagian terdalam, yakni wilayah

terpurbanya manusia (kisi interior) cakupan-cakupan mental yang pada gilirannya akan dapat mempengaruhi tingkah laku, struktur sosial maupun jalannya sejarah.

Seluruh jalin kelindan itu secara kondusif telah mendorong terbangunnya prasangka sosial dan juga *stereotype*. Mengutip Elcid Li (2000: 134), prasangka sosial lahir karena pemahaman seorang manusia atas individu lainnya mengikuti wacana dominan yang memayunginya, sementara *stereotype* hadir lantaran pergaulan sehari-hari. Terbangunnya prasangka sosial dan *stereotype* tentu harus dicermati, sebab jika tidak, ruang komunikasi yang kondusif tentu tidak akan pernah dapat terbangun. Pada kasus Jawa-Cina, komunikasi tidak dapat utuh terbangun karena, seperti telah dipaparkan, relasi Jawa-Cina tidaklah sesederhana seperti yang diungkapkan banyak kalangan, bahwa ia lahir semata akibat kerja politik pemerintah Kolonial yang dituangkan melalui kebijakan-kebijakan penyekatannya.

Dalam kasus ini, totalitas holistik yang disebut Sumardjo (2006: 19) memiliki tiga sifat dasar tritunggal, yakni *pola*, *struktur* dan *wujud*, telah memperlihatkan bagaimana perubahan wujud maupun beberapa struktur yang ada di tengah kedua bangsa ini tidak dengan serta merta kemudian mengubah pola mereka. Dapat dikatakan jika dalam rentang panjang ini kedudukan kedua bangsa itu cenderung stagnan selama berabad lamanya. Walaupun terdapat beberapa penelitian ataupun kenyataan yang menunjukkan adanya proses asimilasi dan integrasi dalam berbagai lapisan masyarakat, namun sekali lagi, hal tersebut tidak kemudian mengubah kecenderungan diskriminasi yang terjadi secara umum.

Berangkat dari fenomena itu, komunikasi lintas budaya yang dibangun bersama haruslah diarahkan pada terciptanya *sintesa spiritual* atau '*Harmoni Agung*'.

Tawaran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah digunakannya pemahaman akan sifat sebagai prasyarat utama yang dapat melengkapi kesamaan referensi (*term of reference*) maupun pengalaman (*field of experience*) dalam proses komunikasi. Dengan berpegang pada tujuan atau motivasi *sintesa spiritual* dari ‘*Harmoni Agung*’ itu, upaya untuk membangun ruang dialektika dan dialog yang konstruktif antar berbagai elemen masyarakat diharapkan dapat tercipta. Sehingga dalam hal ini,

“Identifikasi berguna untuk melakukan pembacaan struktur sekaligus membongkar mitos. Bila hal tersebut dapat dipaparkan, tawaran untuk memecah sekat kolonial atau model-model dari praktek teori asosiasi yang tersisa hari ini barulah dapat dirumuskan. Artinya, kajian berguna untuk membangun *posisi tawar, standing position*, sekaligus *metode resolusi konflik* yang ampuh untuk menjawab berbagai persoalan, baik sosial budaya maupun ekonomi politik. Sebuah harapan bagi terbentuknya *public sphere* dan sebuah metamorfosa bagi Indonesia.”³⁷⁷

Akhirnya, sebagai konsekuensi dari alam keterbukaan yang berhembus ini sudah barang tentu penyusun akan kembali mengutip Magnis-Suseno dan bersepakat dengannya. Mengutip Popper, Magnis (2001: 7) mengatakan, “bahwa semakin suatu interpretasi yang mau diberikan disajikan dengan terbuka, semakin terbuka pula interpretasi itu untuk dikritik dan justru dengan demikian dapat memajukan pengertian kita”.

³⁷⁷ *Skema Ras dan Etnis di Indonesia: Nation dan Sekian Problem Turunan dari Filsafat Dasar Manusia*, Makalah Cindy Hapsari disampaikan untuk *Indonesier Studie-Club*, 2005.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdilah S., Ubed. 2002. *Politik Identitas Etnis: pergulatan Tanda Tanpa Identitas*. Magelang: Indonesiatara.
- Adhikara, SP. 1984. *Nawaruci*. Bandung: Penerbit ITB.
- Al Qurtuby, Sumanto. 2003. *Arus Cina-Islam-Jawa: Bongkar Sejarah Atas Peranan Tionghoa dalam Penyebaran Agama Islam di Nusantara Abad XV & XVI*. Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press.
- Amir, Hazim. 1997. *Nilai-nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ananta Toer, Pramoedya. 2002. *Arok Dedes*. Jakarta: Hasta Mitra.
- . 2002. *Arus Balik*. Jakarta: Hasta Mitra.
- Anderson, Benedict. 2001. *Komunitas-Komunitas Terbayang* (terjemahan). Yogyakarta: INSIST.
- . 2003. *Mitologi dan Toleransi Orang Jawa* (terjemahan). Yogyakarta: Benteng.
- Any, Andjar. 1990. *Rahasia Ramalan: Jayabaya, Ranggawarsita & Sabdopalon*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Armstrong, Karen. 2001. *Sejarah Tuhan* (terjemahan). Bandung: Mizan.
- . 2002. *Islam: A Short History, Sepintas Sejarah Islam* (terjemahan). Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial* (terjemahan). Jakarta: LP3ES.
- Bertens, K. 1999. *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Carey, Peter. 2004. *Asal Usul Perang Jawa: Pemberontakan Sepoy & Lukisan Raden Saleh*. Yogyakarta: LKiS.
- de Graaf, H.J. 2002. *Puncak Kekuasaan Mataram: Politik Ekspansi Sultan Agung* (terjemahan). Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- de Graff, H. J. dkk. 2004. *Cina Muslim di Jawa Abad XV dan XVI: Antara Historisitas dan Mitos* (terjemahan). Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- de Graaf, H.J dan Th. G. Th. Pigeaud. 1986. *Kerajaan-kerajaan Islam Pertama di Jawa: Kajian Sejarah Politik Abad ke-15 dan ke-16* (terjemahan). Jakarta: Grafitipers.
- Dhakidae, Daniel. 2003. *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia.

- Danandjadja, James. 2002. *Forklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Drosnin, Michael. 1997. *The Bible Code: Sandi Alkitab* (terjemahan). Jakarta: Profesional Book.
- du Gay, Paul, Jessica Evans, Peter Redman (ed). 2002. *Identity: a Reader*. London: Sage Publications.
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Tradisi Lisan Jawa: Warisan Abadi Budaya Leluhur*. Yogyakarta: Narasi.
- , 2004. *Mistik Kejawen: Sinkritisme, Simbolisme dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Eriksen, Thomas Hylland. 1993. *Ethnicity and Nasionalism: Anthropological Perspectives*. London: Pluto Press.
- Fromm, Erich. 2004. *Masyarakat Bebas Agresivitas: Bunga Rampai Karya Erich Fromm* (pengantar, terjemahan dan seleksi Agus Cremers). Maumere: Penerbit Ledalero.
- Geertz, Clifford. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Gibbons, Michael T. (ed). 2002. *Tafsir Politik* (terjemahan). Yogyakarta: Qalam.
- Habib, Achmad. 2004. *Konflik Antaretnik di Pedesaan: Pasang Surut Hubungan Cina-Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Hall, Calvin S. & Gardner Lindzey. ed. A. Supraktiknya. 1993. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)* (terjemahan). Yogyakarta: Kanisius.
- Ham, Ong Hok. 2005. *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa* (kumpulan tulisan). Depok: Komunitas Bambu.
- Hardiman, F. Budi. 2003. *Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hariyono, P. 1993. *Kultur Cina dan Jawa: Pemahaman Menuju Asimilasi Kultural*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Herusatoto, Budiono. 2005. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Huda, Nurul. 2005. *Tokoh Antagonis Darmo Gandhul: Tragedi Sosial Historis dan Keagamaan di Penghujung Kekuasaan Majapahit*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Hurgronje, Snouck. 1973. *Islam di Hindia Belanda* (terjemahan). Jakarta: Bharatara.
- Isaacs, Harold R. 1993. *Pemujaan Terhadap Kelompok Etnis: Identitas Kelompok Dan Perubahan Politik* (terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kahin, Mc Turnan. 1995. *Refleksi Pergumulan Lahirnya Republik: Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia* (terjemahan). (Tanpa Kota) Sebelas Maret University Press dan Pustaka Sinar Harapan.

- Kleden, Leo. 1993. *Bahasa Sebagai Struktur, Wacana, dan Kondisi Eksternal*. Flores: Pustaka Misionalia Candraditya.
- Kumar, Ravindra. 1993. *Rahasia di Balik Angka: Pedoman Lengkap untuk Mengetahui Masa Silam, Masa Kini dan Masa Depan. Memahami Jalan Menuju Sukses*. (terjemahan). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat, Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. 1984. *Gelandangan: Pandangan Ilmuwan Sosial* (bunga rampai). Jakarta: LP3ES.
- Lombard, Denys. 2005. *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu. Bagian 1: Batas-Batas Pembaratan*. (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- , 2005. *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu. Bagian 2: Jaringan Asia*. (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- , 2005. *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu. Bagian 3: Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*. (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- Magnis-Suseno. 2001. *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Margana, S. 2004. *Pujangga Jawa dan Bayang-bayang Kolonial*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Miert, Hans van. 2003. *Dengan Semangat Berkobar. Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia, 1918-1930* (terjemahan). Jakarta: Hasta Mitra-Utan Kayu-KITLV.
- Moertono, Soemarsaid. 1985. *Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau: Studi tentang Masa Mataram II, Abad XVI sampai XIX* (terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mugihardjo, Rd. 1959. *Primbon Sangkan Parananing Manungsa: Sifat Rongpuluh Bisa Dadi Guru Ilmu Tanpa Guru*. Semarang: Toko Buku Keng.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Rake Sarasin.
- Muljana, Slamet. 2005. *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Timbulnya Negara-negara Islam di Nusantara*. Yogyakarta: LKiS.
- , 1979. *Nagarakretagama dan Tafsir Sejarahnya*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Mulkhan, Abdul Munir. 2002. *Syekh Siti Jenar: Pergumulan Islam – Jawa*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Munsiy, Alif Danya. 2005. *Bahasa menunjukkan Bangsa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- Murata, Sachiko. 2003. *Gemerlap Cahaya Sufi dari Cina* (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Nazir, Moh., Ph.D. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Noer, Deliar. 1996. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (terjemahan). Jakarta: PT Pustaka LP3S.
- Notosusanto, Notosusanto dan Marwati Djoened Poesponegoro. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . 1993. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nugraha, Iskandar. P. 2001. *Mengikis Batas Timur dan Barat: Gerakan Theosofi dan Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Ossenbruggen, F.E.D. van. 1975. *Asal-usul Konsep Jawa tentang Mancapat dalam Hubungannya dengan Sistem-sistem Klasifikasi Primitif*. Jakarta: Bharatara.
- Perkins, John. 2005. *Confession of an Economic Hit Man* (terjemahan). Jakarta: Abdi Tandur.
- Prijuhutomo, Dr. 1953. *Sedjarah Kebudayaan Indonesia II: Kebudayaan Hindu di Indonesia* (menurut buku bahasa Belanda karangan Dr. W. F. Stutterheim). Djakarta, Groningen: J. B. Wolters.
- Rabinow, Paul (ed.). 2002. *Pengetahuan dan Metode: Karya-Karya Penting Foucault* (terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.
- Ranggasutrasna, dkk. 1992. *Centhini: Tambanraras-Amongraga*. Jilid I-IV (terjemahan). Jakarta: Balai Pustaka.
- Reid, Anthony. 1999. *Dari Ekspansi hingga Krisis: Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680*. Jilid II (terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- . 2004. *Sejarah Modern Awal Asia Tenggara: Sebuah Pemetaan* (terjemahan). Jakarta: LP3ES.
- Rommelink, Willem GJ. 2002. *Perang Cina dan Runtuhnya Negara Jawa 1725-1743* (terjemahan). Yogyakarta: Jendela.
- Ricklefs, M. C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern* (terjemahan). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ricoeur, Paul. 2002. *Filsafat Wacana: Membelah Makna dalam Anatomi Bahasa* (terjemahan). Yogyakarta: IRCISoD.
- Ridley, Matt. 2005. *Genom: Kisah Spesies Manusia Dalam 23 Bab* (terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- Rodee, Charlton Clymer, Carl Quimby Christol, Totton James Anderson, Thomas H. Greene dan penulis tamu: Padmo Wahjono, Nazaruddin Sjamsuddin. 1988. *Pengantar Ilmu Politik* (terjemahan). Jakarta: Rajawali Pers.
- Rogacion, Mary Rebecca 'Rivkha' E. 2006. *Enneagram Timur: 9 Tipe Kepribadian* (terjemahan). Yogyakarta: Kanisius.
- Saksono, Widji. 1996. *Mengislamkan Tanah Jawa: Telaah Atas Metode Dakwah Walisongo*. Bandung: Mizan.

- Sanderson, Stephen K. 2000. *Makro Sosiologi: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedyawati, Edi, I. Kuntara Wiryamartama, Sapardi Djoko Damono, dan Sri Sukei Adiwimarta (ed.). 2001. *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setiono, Benny G. 2003. *Tionghoa di Pusaran Politik*. Jakarta: Elkasa.
- Shiraishi, Takashi. 1997. *Zaman Bergerak: Radikalisasi Rakyat di Jawa 1912-1926* (terjemahan). Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Simbolon, Parakritri T. 1995. *Menjadi Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Simon, Hasanu. 2004. *Misteri Syekh Siti Jenar: Peran Wali Songo dalam Mengislamkan Tanah Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simuh. 1988. *Mistik Islam Kejawaen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu Studi Terhadap Serat Wirid Hidayat Jati*. Jakarta: UI-Press.
- Sindhunata. 1996. *Semar Mencari Raga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stange, Paul. 1998. *Politik Perhatian: Rasa dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- Soebardi. 2004. *Serat Cabolek: Kuasa, Agama, Pembebasan (Pengadilan K.H. A. Mutamakin & Fenomena Shaikh Siti Jenar)* (terjemahan). Bandung: Nuansa.
- Sugiharto, I. Bambang. 1996. *Posmodernisme, Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugono, Dendy (ed.). 2003. *Buku praktis Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sumardjo, Jakob. 2002. *Arkeologi Budaya Indonesia: Pelacakan Hermeneutis-Historis terhadap Artefak-artefak Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Qalam.
- , 2006. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sumarsono dan Paina Partana. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Sabda.
- Sumaryono, E. 1993. *Hermeneutika: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryadi Ag., Linus. 1999. *Dari Pujangga ke penulis Jawa*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandono, Dhanisworo, Mujiyono (ed). 1991. *Ensiklopedi Wayang Purwa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Swandiputra, K.T. (tanpa tahun). *Kawiradja*, jilid II (Bah. Indonesia). Kudus: Kwa Giok Djing.
- Tanoyo, R. (tanpa tahun). *Sabda Amerta*. Solo: Sadu Budi
- Takwin, Bagus. 2003. *Akar-akar Ideologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Thompson, John B. 2003. *Analisis Ideologi: Kritik Wacana Ideologi-Ideologi Dunia* (terjemahan). Yogyakarta: IRCiSoD.

- Tim Penulis Indira. 1995. *Pedoman Lengkap Horoskop Cina*. Jakarta: Indira Perkasa.
- Tjakraningrat, Harya. Kanjeng Pangeran. 1993. *Kitab primbon Betaljemur Adammakna*. Yogyakarta: Soemodidjojo Mahadewa.
- Toynbee, Arnold. 2004. *Sejarah Umat Manusia: Uraian Analitis, Kronologis, Naratif, dan Komprehensif* (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, I., 2004. *Belajar Dari Cina: Bagaimana Cina Merebut Peluang Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Kompas.
- Wojowasito, S. 1954. *Sedjarah Kebudayaan Indonesia: Indonesia Sedjak Pengaruh India*. Djakarta: Siliwangi N.V.
- Woodward, Mark R. 1999. *Islam Jawa: Kesalehan Normatif versus Kebatinan* (terjemahan). Yogyakarta: LKiS.
- Yang, Richard and Edward J. Lazzerini. 1982. *The Chinese World*. Illinois: The Forum Press, Inc.
- Yuanzhi, Kong. 2005. *Muslim Tionghoa Cheng Ho: Misteri Perjalanan Muhibah di Nusantara* (terjemahan). Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Zoetmulder, P.J., 1994. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang* (terjemahan). Jakarta: Djambatan.
- , 2000. *Manunggaling Kawula Gusti, Pantheisme dan Monisme dalam Sastra Suluk Jawa: Suatu Studi Filsafat* (terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

ARTIKEL

- Abdullah, Taufik. 1999. *Lombard, Mazhab Annales, Dan Sejarah Mentalitas Nusa Jawa dalam Panggung Sejarah: Persembahan Kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Jakarta: Ecole française d'Extrême-Orient, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Yayasan Obor Indonesia.
- Adam, Asvi Warman. 2005. *Sejarah Politik dan Politik Sejarah, dalam pengantar Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: LP3ES.
- Brata, Suwandi Sandiwan. 1993. *Essensi Budhisme, dalam Seri Filsafat Driyarkara: 4 Capita Selektia Jelajah Hakikat Pemikiran Timur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, Iem. 2002. *Agama Buda: Pendahuluan dalam Indonesian Heritage: Agama dan Upacara*. Jakarta: Grolier International.
- Damami, Mohammad. 2001. *Primbon, dalam Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Balai Pustaka
- Danandjadja, James. 1991. *Kegunaan Folklor sebagai Sumber Sejarah Lokal Desa-desa di Indonesia, dalam Bahasa, Sastra, Budaya: Ratna Manikam Untaian Persembahan kepada Prof. Dr. P.J. Zoetmulder*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Foucault, Michel. 2002. *Nietzsche, Genealogi, dan Sejarah*, dalam *Tafsir Politik* (terjemahan). Yogyakarta: Qalam.
- Hall, Stuart. 2002. *Who Needs 'Identity?'* dalam *Identity: a Reader*. London: Sage Publications.
- Hartojo, J. Kadjat. 2004. *Kata Pengantar dalam pengantar Raja, Priyayi dan Kawula: Surakarta, 1900-1915*. Jogjakarta: Ombak.
- Kartodirdjo, Sartono. 2005. *Sejarah Pedesaan dan Pertanian*, dalam *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: LP3ES.
- Khatirithamby-Wells, Jeyamalar, 2002. *Kerajaan Lada Sunda dan Sumatera*, dalam *Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Grolier International.
- Leirissa, R. Z. 2004. *Peradaban dan Kapitalisme di Asia Tenggara* dalam pengantar *Sejarah Modern Awal Asia Tenggara* (terjemahan). Jakarta: LP3ES.
- Lombard, Denys. 1992. *Wawasan Ruang dan Waktu di Kepulauan Nusantara* dalam *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Madjid, Nurcholish. 2003. *Cina, Islam, Indonesia* dalam *Arus Cina-Islam-Jawa: Bongkar Sejarah Atas Peranan Tionghoa dalam Penyebaran Agama Islam di Nusantara Abad XV & XVI*. Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press.
- Permata, Ahmad Norma. 2002. *Hermeneutika Fenomenologis Paul Ricoeur*, dalam *Filsafat Wacana: Membelah Makna dalam Anatomi Bahasa*. Yogyakarta: IRCISoD.
- Pitana, I Gede. 2002. *Agama Hindu di Bali: Kepercayaan dan Praktik Keagamaan* dalam *Indonesia Heritage: Agama dan Upacara*. Jakarta: Grolier International.
- Pitana, I Gede dan Sian Jay. 2002. *Agama Hindu: Pendahuluan* dalam *Indonesian Heritage: Agama dan Upacara*. Jakarta: Grolier International.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2002. *Penelitian Sastra dengan Pendekatan Semiotik* dalam *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- , 2002. *Dewa Telah Mati: Kajian Strukturalisme-Semiotik* dalam *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Proudfoot, Ian. 2002. *Landasan Kesejarahan Agama Buda* dalam *Indonesian Heritage: Agama dan Upacara*. Jakarta: Grolier International.
- Putranto, Hendar. 2004. *Wacana Pascakolonial dalam Masyarakat Jaringan*, dalam *Hermeneutika Pascakolonial: Soal Identitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purnomo, Bambang. 2001. *Sastra Pasisir*, dalam *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ras, J.J. 1990. *Tradisi Jawa Mengenai Masuknya Islam di Indonesia* dalam *Beberapa Kajian Indonesia dan Islam* (terjemahan). Jakarta: INIS
- Reid, Anthony. 2002. *Bulan Sabit dan Salib dalam Pertikaian Dunia* dalam *Indonesian*

Heritage: Sejarah Modern Awal. Jakarta: Grolier International.

- Sedyawati, Edi. 2001. *Eстетika Sastra Jawa Kuna dan Jawa Pertengahan*, dalam *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sutardja, I. 1991. *Psikolinguistik: Beberapa Implikasi Epistemologis dalam Kiblat Idiosinkretik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Soekarno. Tanpa Tahun. *Indonesia Menggugat: Pidato Pembelaan Bung Karno di Muka Hakim Kolonial tahun 1930*, dalam *Kepada Bangsa*. Jakarta: Panitia Pembina Djiwa Revolusi.
- Soekarno. 2005. *Indonesia Menggugat*, dalam *Pemahaman Sejarah Indonesia Sebelum dan Sesudah Revolusi*. Jakarta: LP3ES.
- Trocki, Carl. 2002. *Candu: Sumber Dana Kekaisaran dalam Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Grolier International, Inc.
- Umarhadi, Yosep. 1993. *Taoisme*, dalam *Seri Filsafat Driyarkara: 4 Capita Selekt Jelajah Hakikat Pemikiran Timur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wade, Geoffrey. 2002. *Pertumbuhan Perdagangan Cina*, dalam *Indonesian Heritage: Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Grolier International.
- Wiyadi, Sugeng. 2001. *Kepengarangan dan Kepengayoman*, dalam *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum* (2005: 31-44)
- Yulianto, Ninie Susanti dan Titik Pudjiastuti. 2001. *Aksara*, dalam *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Balai Pustaka.

JURNAL

- Azra, Ayumardi. 1994. *Antara Kesetiaan dan perbenturan: Nasionalisme, Etnisitas dan Agama di Indonesia dan Malaysia* dalam *Jurnal Kebudayaan Kalam*, edisi 3. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Budianta, Melani. 1999. *Representasi Kaum Pinggiran dan Kapitalisme* dalam *Jurnal Kebudayaan Kalam*, edisi 14. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Damastuti, Ekaningrum. 2001. *Perempuan dalam Gerakannya*, dalam *Jurnal Cyclo* edisi II, tahun II. Yogyakarta: BPFM "PijAR".
- Duija, I Nengah. 2005. *Tradisi Lisan, Naskah dan Sejarah: Sebuah Catatan Politik Kebudayaan*, dalam *Jurnal Wacana* vol. 7 No. 2. Jakarta : Fakultas Ilmu pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Hapsari, Cindy. 2005. *Reliabilitas Kebenaran: Studi Kepercayaan atas Ingatan* dalam *Jalur Pitu*, Edisi IV. Yogyakarta: Fisip Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

MAKALAH

Hapsari, Cindy. 2005. *Skema Ras dan Etnis di Indonesia: Nation dan Sekian Problem Turunan dari Filsafat Dasar Manusia*. Disampaikan untuk Indonesier Studie-club.

Susetyo, DP. Budi. Tanpa tahun. *Krisis Identitas Etnis Cina di Indonesia*

Taum, Yoseph Yapi. 2006. *Telaah Puisi Indonesia*. Fakultas Sastra Universitas sanata Dharma.

Wahyu, Ag. 2005. *Sejarah Romawi dan Pemerintahan Gereja Katolik*. Disampaikan untuk Indonesier Studie-club.

KAMUS

Winter, C.F. dan R.Ng. Ranggawarsita. 1991. *Kamus Kawi-Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Zoetmulder, P. J. kerjasama dengan S. O. Robson. 1997. *Kamus Jawa Kuno-Indonesia I (A-O)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

----- . 1997. *Kamus Jawa Kuno-Indonesia II (P-Y)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Marshall, Gordon (ed.). 1994. *The Concise Oxford Dictionary of Sociology*. New York: Oxford University Press.

SITUS INTERNET

Arifin, Muhammad. *Tradisi Lisan Dalam Reproduksi Kebudayaan: Sebuah Proses Transformasi, Kontinuitas dan Perubahan Kebudayaan Orang Dayak Bahau Lewat Pertunjukan Tarian Hudoq*. www.....

http://encyclopedia.laborlawtalk.com/oral_tradition

<http://alexanderstreet.com/products/orhi.htm> (in The Voice of the Past, by Paul Thompson)

http://nationalparks.nsw.gov.au/PDFs/Talking_History_Oral_History_Guidelines.pdf.

<http://members.fortunecity.com/edicaHy/selectedworks/BAnderson3.html>.

<http://jawapalace.org/ciptatunggal>

http://jawapalace.org/sejarah_singkat_karaton-karaton_lama_jawa/

<http://www.walisongo.com/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Tantu_Panggalan

[http://jawapalace.org/Kelahiran ha-Na-Ca-Ra-Ka](http://jawapalace.org/Kelahiran_ha-Na-Ca-Ra-Ka)

<http://wikipedia.com/kidung-sunda>

<http://en.wikipedia.org/wiki/China>).

<http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/10/16/ss1.html>

<http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2003/10/11/bd1.htm>

<http://www.primbon.com/permata.htm>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Safir>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembicaraan:Batupermata>

<http://abdulhamid.wordpress.com/>.

<http://www.salam-online.com/2006/04/13/meluruskan-kegiatan-dalam-upacara-rabu-terakhir-bulan-sapar/>

www.chinaradiointernational.com

www.travelchinaguide.com/intro/history

www.logon.org dan <http://www.ccg.org>. Bagian Mistisisme Bab 8 Asia Timur Cina dan Jepang

<http://adriandw.com/cina.htm>

<http://www.seasite.niu.edu/Indonesia>

<http://banghen.blogspot.com/> Misteri Islamisasi Jawa

<http://suarajumaat.kym.edu.my/suarajumaat/sanasini.html>/SejarahKerajaanIslamDiChina

<http://www.aboutmoslem.org/kilasbaliksejarahislam>

<http://members.fortunecity.com/edicaHy/selectedworks/BAnderson3.html>.

http://www.let.uu.nl/~martin.vanbruinessen/personal/publications/yahudi_sebagai_simbol.htm

SURAT KABAR

Gatra, 07/11/1998 – Antara Cina dan Tionghoa. Artikel A. Dahana.

Kompas, 23/11/2005 – Kebangkitan si Orang Sakit.

Kompas, 11/01/2006 – Nasionalisme Bukan Barang Jadi.

Kompas, 10/03/2007 – Merah Putih. Artikel Jakob Sumardjo.